



RENCANA KERJA TAHUNAN (RKT)

Pusat Pendidikan, Standardisasi dan
Sertifikasi Profesi Pertanian

Tahun 2013



KATA PENGANTAR

Puji syukur disampaikan ke hadirat Allah SWT, sehingga Rencana Kerja Tahunan (RKT) Pusat Pendidikan, Standardisasi dan Sertifikasi Profesi Pertanian tahun 2012 dapat diselesaikan. Program yang terdapat dalam Rencana Kerja Tahunan (RKT) merupakan jabaran Rencana Strategis periode 2010-2014 yang mencakup (1) perumusan kebijakan, program dan pengembangan kerjasama teknis pendidikan pertanian, (2) penataan kelembagaan pendidikan pertanian, (3) peningkatan mutu ketenagaan pendidikan pertanian, (4) peningkatan mutu penyelenggaraan pendidikan, dan (5) pengembangan Standardisasi dan sertifikasi profesi aparatur pertanian.

Dalam upaya mewujudkan program tersebut, diperlukan komitmen dan dukungan semua pihak sehingga tujuan dan sasaran yang diharapkan dapat tercapai.

Kepala Pusat Pendidikan,
Standardisasi dan Sertifikasi Profesi
Pertanian,

Ir. Heri Suliyanto, MBA
NIP. 19600410 1983 03 1 005

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR		i
DAFTAR ISI		ii
BAB I	PENDAHULUAN	
	A. Latar Belakang	1
	B. Tujuan	2
BAB II	VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN	
	A. Visi	3
	B. Misi	3
	C. Tujuan	3
	D. Sasaran	4
BAB III	KEBIJAKAN, STRATEGI, PROGRAM DAN KEGIATAN	
	A. Kebijakan	5
	B. Strategi	5
	C. Program dan Kegiatan	6
MATRIK RENCANA KINERJA 2013		11

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Untuk meningkatkan peran sektor pertanian sebagai penghela pembangunan nasional, Kementerian Pertanian pada periode 2010 - 2014 telah menetapkan visi pembangunan pertanian, yaitu **“Terwujudnya pertanian industrial unggul berkelanjutan yang berbasis sumberdaya lokal untuk meningkatkan kemandirian pangan, nilai tambah, daya saing, ekspor, dan kesejahteraan petani”**.

Target utama penetapan visi pembangunan tersebut adalah untuk mewujudkan empat sukses pembangunan pertanian, yaitu: 1) pencapaian swasembada dan swasembada berkelanjutan, 2) peningkatan diversifikasi pangan, 3) peningkatan nilai tambah, daya saing dan ekspor, dan 4) peningkatan kesejahteraan petani. Dalam rangka mewujudkan empat sukses pembangunan pertanian tersebut, diperlukan sumber daya manusia pertanian yang profesional, kreatif, inovatif, dan berwawasan global. Untuk itu, penyuluhan pertanian, pelatihan pertanian, pendidikan pertanian, serta standarisasi dan sertifikasi profesi pertanian perlu terus dikembangkan dan dimantapkan untuk menyiapkan aparatur yang kompeten, visioner, serta memahami peran dan fungsinya dalam pembangunan pertanian.

Pusat Pendidikan, Standardisasi dan Sertifikasi Profesi Pertanian sebagai salah satu Eselon II lingkup Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian (BPPSDMP) diharapkan berkontribusi dan berpartisipasi dalam pencapaian 4 target utama tersebut. Oleh karenanya, program dan kegiatan di lingkup Pusat Pendidikan, Standardisasi dan Sertifikasi Profesi Pertanian juga diarahkan pada sasaran tersebut. Sebagai bagian dari implementasi program dan kegiatan, maka disusun Rencana Kerja Tahunan (RKT) dengan harapan semua kegiatan Pusat Pengembangan Pendidikan, Standardisasi dan Sertifikasi Profesi Pertanian (untuk selanjutnya disebut Pusdikdarkasi) menjadi terarah dan terukur, sehingga diakhir periode semua program dan kegiatan yang telah dilakukan dapat dipertanggungjawabkan kepada pemangku kepentingan.

B. Tujuan

Pengukuran Indikator kesiapan pelaksanaan tugas dan fungsi Pusat Pendidikan, Standardisasi dan Sertifikasi Profesi Pertanian yang meliputi :

Tujuan penyusunan RKT adalah:

1. Sebagai acuan dalam Penetapan Kinerja
2. Sebagai dasar penyusunan dokumen kegiatan dan anggaran
3. Sebagai dasar penilain pencapaian kinerja tahunan Instansi Pemerintah

BAB II. VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS

A. Visi

Visi Pusdikdarkasi tahun 2010 – 2014 adalah: ***“Terwujudnya Pusat Pendidikan, Standardisasi dan Sertifikasi Profesi Pertanian andal dalam mewujudkan SDM pertanian yang profesional, kreatif, inovatif, dan berwawasan global dalam rangka meningkatkan kemandirian pangan, nilai tambah, ekspor dan kesejahteraan petani”***.

B. Misi

Misi Pusdikdarkasi tahun 2010 – 2014 adalah:

1. Merumuskan kebijakan, serta mengembangkan program dan kerjasama teknis pendidikan pertanian.
2. Menata kelembagaan dan ketenagaan pendidikan pertanian sesuai peraturan perundangan yang berlaku;
3. Mengembangkan penyelenggaraan pendidikan yang berbasis pada sistem jaminan mutu serta pemberdayaan alumni;
4. Mengembangkan standardisasi dan sertifikasi profesi pertanian

C. Tujuan

Tujuan yang hendak dicapai untuk periode 2010-2014 adalah:

1. Memantapkan kelembagaan pendidikan pertanian
2. Mewujudkan tenaga fungsional pertanian yang kompeten
3. Mewujudkan tenaga teknis agribisnis dan calon wirausahawan muda yang kompeten dan berdaya saing
4. Mengembangkan sistem standardisasi dan sertifikasi profesi pertanian.

D. Sasaran

Sasaran Pusdikdarkasi dalam periode 2010-2014 adalah:

1. Terstandardisasinya 5 jenis profesi SDM pertanian
2. Tersertifikasinya 1.000 SDM pertanian
3. Terfasilitasinya 77 unit kelembagaan pendidikan kedinasan pertanian yang ditingkatkan kualitasnya
4. Terfasilitasinya 354 ketenagaan pendidikan kedinasan pertanian yang ditingkatkan kualitasnya.
5. Terfasilitasinya 1.395 aparatur pertanian yang mengikuti jenjang pendidikan formal diploma IV
6. Terfasilitasinya 210 aparatur pertanian yang mengikuti jenjang pendidikan formal S2 dan S3
7. Tersusunnya 75 Dokumen Norma, Standar, Pedoman, dan Kebijakan Revitalisasi Pendidikan, Standardisasi, dan Sertifikasi Profesi Pertanian
8. Terselenggaranya layanan perkantoran selama 12 bulan
9. Terfasilitasinya 16.383 generasi muda pertanian melalui pendidikan di SMK-SPP
10. Terfasilitasinya 9 unit kelembagaan pendidikan menengah pertanian yang ditingkatkan kualitasnya
- 11 Terfasilitasinya 241 ketenagaan pendidikan menengah pertanian yang ditingkatkan kualitasnya
- 11 Tersusunnya 9 Dokumen Norma, Standar, Pedoman, dan Kebijakan Pendidikan Menengah Pertanian
- 12 Terselenggaranya layanan perkantoran selama 12 bulan.

BAB III. KEBIJAKAN, STRATEGI, PROGRAM DAN KEGIATAN

A. Kebijakan

Kebijakan yang akan diterapkan oleh Pusdikdarkasi adalah:

1. ***Pendidikan Tinggi Vokasi Bidang RIHP*** diarahkan pada upaya peningkatan kualifikasi pendidikan tenaga fungsional dengan keahlian khusus di bidang RIHP;
2. ***Pendidikan Menengah Kejuruan di bidang pertanian*** diarahkan pada upaya pemenuhan tenaga teknis menengah dan menyiapkan calon wirausahawan muda dibidang pertanian;
3. ***Standardisasi dan Sertifikasi Profesi Aparatur Pertanian*** diarahkan pada upaya untuk penyediaan aparatur pertanian yang kompeten dan bersertifikat.

B. Strategi

Strategi yang digunakan Pusdikdarkasi adalah:

1. Restrukturisasi kelembagaan dan pengembangan program studi pendidikan tinggi pertanian kedinasan.
2. Peningkatan mutu penyelenggaraan pendidikan (proses belajar mengajar, penelitian/uji widya, pengabdian pada masyarakat dan pembinaan peserta didik/alumni) yang berbasis pada sistem jaminan mutu dengan berorientasi pada dinamika perubahan lingkungan strategis;
3. Peningkatan profesionalisme pendidik dan tenaga kependidikan yang memiliki kualifikasi minimum dan sertifikasi sesuai dengan jenjang kewenangannya, serta sehat jasmani dan rohani, dalam rangka mewujudkan tujuan pendidikan;
4. Peningkatan kualitas sarana dan prasarana yang memenuhi standar sesuai dengan perkembangan potensi fisik, kecerdasan intelektual, sosial, emosional, dan kejiwaan peserta didik;

5. Peningkatan kerja sama dalam pelaksanaan program pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, serta memperluas jaringan kemitraan.
6. Pengembangan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) untuk komoditas unggulan dalam rangka mendukung daya saing dan nilai tambah.
7. Pengembangan Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) bidang penyuluhan serta teknis dan kewirausahaan agribisnis.

C. Program dan Kegiatan

Program Pusat Pendidikan, Standardisasi dan Sertifikasi Profesi pertanian mengacu pada Program BPPSDMP yaitu Program Pengembangan SDM Pertanian dan Kelembagaan Petani.

Kegiatan yang dilaksanakan :

1. Revitalisasi Pendidikan, Standardisasi dan Sertifikasi Profesi Petanian

a. Perumusan Kebijakan, Program dan Kerjasama Teknis Pendidikan, Standardisasi dan Sertifikasi Profesi Pertanian

Kegiatan pengembangan program pendidikan pertanian akan diarahkan pada:

- 1) Penyiapan perumusan kebijakan revitalisasi sistem pendidikan pertanian, standardisasi dan sertifikasi profesi pertanian;
- 2) Penyiapan program, anggaran, dan evaluasi kinerja revitalisasi sistem pendidikan pertanian, standardisasi dan sertifikasi profesi pertanian.
- 3) Fasilitasi pendidikan program pasca sarjana bagi aparatur pertanian;
- 4) Rintisan kerjasama teknis pendidikan pertanian dengan dunia usaha/dunia industri, lembaga pendidikan dan badan usaha lainnya, baik dalam maupun luar negeri.

b. Penataan Kelembagaan Pendidikan Pertanian

Kegiatan penataan kelembagaan pendidikan pertanian akan diarahkan pada

- 1) Akreditasi serta pengembangan program studi STPP
- 2) Pengembangan SPP menjadi SPP bertaraf internasional.
- 3) Perubahan nomenklatur SPP menjadi Sekolah Menengah Kejuruan (SMK-SPP).

c. Peningkatan Mutu Ketenagaan Pendidikan Pertanian

Kegiatan peningkatan mutu ketenagaan pendidikan pertanian akan diarahkan pada:

- 1) Standardisasi dan sertifikasi guru dan tenaga kependidikan SPP
- 2) Standardisasi dan sertifikasi dosen dan tenaga kependidikan STPP

d. Penyelenggaraan Pendidikan Pertanian

Penyelenggaraan pendidikan tinggi kedinasan bidang penyuluhan pertanian, RIHP non penyuluh pertanian serta Perkarantinaan Pertanian.

e. Pengembangan Standardisasi dan Sertifikasi Aparatur Pertanian

Kegiatan pengembangan standardisasi dan sertifikasi aparatur pertanian akan difokuskan pada:

- 1) Fasilitasi pembentukan Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) bidang pertanian non penyuluhan pertanian
- 2) Fasilitasi pelatihan calon asesor bidang penyuluhan pertanian dan bidang pertanian lainnya.
- 3) Pemetaan dan pengembangan UPT Pelatihan BPPSDMP untuk menjadi Lembaga Diklat Profesi dan Tempat Uji Kompetensi (TUK).
- 4) Fasilitasi sertifikasi profesi penyuluh pertanian.
- 5) Penyusunan SKKNI bidang pertanian (tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, dan peternakan) dan harmonisasi dengan standar kompetensi kerja di tingkat internasional.

2. Revitalisasi Pendidikan Menengah Pertanian

a. Peningkatan minat dan jumlah peserta didik di SPP/SMK-SPP

- 1) Penyelenggaraan pendidikan di SPP/SMK-SPP
- 2) Penumbuhan Wirausahawan Muda Pertanian bagi Lulusan SPP/SMK-SPP terbaik;
- 3) Pembinaan saka Tarunabumi
- 4) Program magang bagi siswa dan lulusan SPP/SMK-SPP di perusahaan agribisnis baik di dalam maupun luar negeri;

b. Peningkatan Kualitas Kelembagaan SMK-SPP

- 1) Peningkatan mutu penyelenggaraan pendidikan menengah kejuruan pertanian di SPP berdasarkan Standar Nasional Pendidikan (SNP).

Untuk menjalankan tugas dan fungsi tersebut, Pusdikdarkasi didukung oleh unit organisasinya yang terdiri dari:

1. Bidang Program dan Kerjasama

Mempunyai tugas melaksanakan persiapan penyusunan kebijakan, program dan kerjasama serta pemantauan dan evaluasi dibidang pendidikan, standardisasi dan sertifikasi profesi pertanian. Bidang ini menyelenggarakan fungsi:

- penyiapan penyusunan kebijakan di bidang pogram, administrasi, kerjasama, dan tugas belajar ;
- penyiapan penyusunan rencana/ program dan kegiatan di bidang pendidikan, kerjasama, tugas belajar dan standardisasi dan sertifikasi profesi pertanian
- penyiapan dan penyusunan standar/norma/pedoman/kriteria/ prosedur di bidang program, adminitrasi, kerjasama, dan tugas belajar
- penyiapan pemberian bimbingan teknis, pemantauan dan evaluasi serta pelaporan dibidang pendidikan, kerjasama, tugas belajar dan standardisasi dan sertifikasi profesi pertanian

2. Bidang Pendidikan

Bidang Pendidikan mempunyai tugas melaksanakan penyiapan penyusunan kebijakan dan pelaksanaan pengembangan kelembagaan, ketenagaan dan

penyelenggaraan pendidikan pertanian dan pemberdayaan alumni. Bidang ini menyelenggarakan fungsi:

- Penyiapan penyusunan kebijakan di bidang pengembangan kelembagaan, ketenagaan, dan penyelenggaraan pendidikan pertanian dan pemberdayaan alumni;
- Penyiapan penyusunan standar/norma/ pedoman/kriteria/ prosedur di bidang kelembagaan, ketenagaan, dan system dan metoda, pembinaan peserta didik dan pemberdayaan alumni;
- Penyiapan pemberian bimbingan teknis di bidang kelembagaan, ketenagaan, system dan metoda, pembinaan peserta didik, dan pemberdayaan alumni.

3. Bidang Standardisasi dan Sertifikasi Profesi pertanian

Bidang Standardisasi dan Sertifikasi Profesi mempunyai tugas melaksanakan penyiapan bahan penyusunan kebijakan dan pelaksanaan pengembangan di bidang standardisasi dan sertifikasi profesi pertanian. Bidang ini menyelenggarakan fungsi:

- Penyiapan penyusunan kebijakan di bidang standardisasi dan sertifikasi profesi pertanian;
- Penyiapan penyusunan standar/norma/pedoman/kriteria/ prosedur di bidang standardisasi dan sertifikasi profesi pertanian
- Penyiapan pemberian bimbingan teknis standardisasi dan sertifikasi profesi pertanian
- Melaksanakan sertifikasi profesi untuk bidang pertanian tertentu

Struktur Organisasi Pusdikdarkasi dapat dilihat sebagaimana gambar berikut.



**Gambar 1. Struktur Organisasi Pusat Pendidikan, Standardisasi dan Sertifikasi Profesi Pertanian
(Permentan nomor 61/Permentan/OT.140/10/2010)**

MATRIKS RENCANA KINERJA

FORMULIR RENCANA KINERJA TAHUNAN TINGKAT UNIT ORGANISASI ESELON II/UNIT KERJA MANDIRI K/L

Unit Eselon II Kementerian/Lembaga/SKPD : (a) Pusat Pendidikan, Standardisasi dan Sertifikasi Profesi Pertanian
Tahun : (b) 2013

No	Sasaran Strategis (1)	Indikator Kinerja (2)	Target (3)
1	Revitalisasi Pendidikan, Standardisasi dan Sertifikasi Profesi Pertanian	Terpenuhinya peningkatan kualitas kelembagaan, tenaga pendidik dan kependidikan di Sekolah Tinggi Pertanian serta terpenuhinya kebutuhan aparat fungsional RIHP dan aparat pertanian lainnya	
1.1	Terselenggaranya pendidikan S2 dan S3 bagi aparatur pertanian	Jumlah Aparatur Pertanian yang mengikuti jenjang pendidikan formal S2 dan S3	210 orang
1.2	Terselenggaranya pendidikan Diploma IV bagi aparatur pertanian	Jumlah Aparatur Pertanian yang mengikuti jenjang pendidikan formal Diploma IV	1.395 orang
1.3	Meningkatnya kualitas kelembagaan pendidikan kedinasan pertanian	Jumlah kelembagaan pendidikan kedinasan yang ditingkatkan kualitasnya	77 unit
		Jumlah ketenagaan pendidikan kedinasan pertanian yang ditingkatkan kualitasnya	354 orang
1.4	Meningkatnya kualitas SDMPertanian melalui standardisasi dan sertifikasi profesi pertanian	Jumlah jenis profesi SDM Pertanian yang terstandardisasi dan tersertifikasi	5 Jenis
		Jumlah SDM Pertanian yang mendapat sertifikasi profesi	1.000 orang
1.5	Tersusunnya Norma, Standar, Pedoman dan Kebijakan	Jumlah Dokumen Norma, Standar, Pedoman dan Kebijakan Revitalisasi Pendidikan Standardisasi, dan Sertifikasi Profesi Pertanian	75 Dokumen
1.6	Terselenggaranya Layanan Perkantoran	Layanan Perkantoran	12 Bulan
2.	Pengembangan Pendidikan Menengah Pertanian	Terpenuhinya kebutuhan tenaga teknis menengah pertanian	
2.1	Meningkatnya jumlah tenaga teknis menengah	Jumlah generasi muda pertanian yang difasilitasi melalui pendidikan	16.383 orang

No	Sasaran Strategis (1)	Indikator Kinerja (2)	Target (3)
	pertanian yang dihasilkan melalui SPP/SMK - SPP	di SMK-SPP	
2.2	Meningkatnya kualitas kelembagaan pendidikan menengah pertanian	Jumlah kelembagaan pendidikan menengah pertanian (SMK-SPP) yang ditingkatkan kualitasnya	9 unit
		Jumlah ketenagaan pendidikan menengah pertanian yang ditingkatkan kualitasnya	241 orang
2.3	Tersusunnya Norma, Standar, Pedoman dan Kebijakan	Jumlah Dokumen Norma, Standar, Pedoman dan Kebijakan Pengembangan Pendidikan Menengah Pertanian	9 Unit
2.4	Terselenggaranya Layanan Perkantoran	Layanan Perkantoran	12 Bulan